

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang analisis potensi kebangkrutan dengan Altman *Z-score* pada perusahaan transportasi (PT.X) cabang Surabaya, dimana komponen metode *Z-score* tersebut terdiri dari modal kerja, laba ditahan, laba sebelum bunga dan pajak (EBIT), nilai buku ekuitas, total aset dan total hutang. Komponen-komponen tersebut dapat membantu menghitung dan menghasilkan rasio yang kemudian akan dimasukkan kedalam persamaan diskriminan *Z-score* (X_1 , X_2 , X_3 , X_4). Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. X mempunyai kondisi keuangan yang terletak pada daerah rawan bangkrut (*grey area*) tiga tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2014, 2015 dan 2016. Potensi rawan ini dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan yang kurang serta memperbaiki kondisi keuangannya agar dimasa yang akan datang PT. X dapat terus melakukan kegiatan operasinya sehingga kemungkinan kecil berpotensi untuk bangkrut.
2. Variabel yang menyumbangkan potensi kebangkrutan PT.X paling besar adalah X_2 (Laba ditahan terhadap total aset). Hasil analisis X_2 dapat diartikan paling buruk dibanding variabel X_1 , X_3 dan X_4 dan hasil

perhitungan dari X_2 merupakan hasil terendah dari tahun 2014 bernilai negatif sampai tahun 2016.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat peneliti berikan antara lain :

1. Laporan keuangan perusahaan tidak terdapat analisa mengenai potensi kebangkrutan. Sebaiknya perusahaan dapat menambahkan analisa tersebut agar pengguna laporan keuangan mengetahui baik buruknya kondisi keuangan perusahaan.
2. Hasil analisis prediksi kebangkrutan tidak sepenuhnya tepat, namun analisis tetap perlu dilakukan untuk memberikan tanda jika terjadi kesulitan keuangan, sehingga pihak manajemen dapat mengantisipasi dan dapat melakukan perbaikan bagi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan agar kegiatan operasi perusahaan dapat terus berjalan dan benar-benar tidak mengalami kebangkrutan.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT. X berada pada daerah rawan (*grey area*), sehubungan dengan hal tersebut hasil prediksi kebangkrutan dapat memberikan implikasi bagi Kepala Bagian Administrasi yaitu membuat analisis untuk menilai keuangan perusahaan setiap akhir tahun, sehingga dapat diketahui perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran dalam kegiatan usahanya. Dampak penelitian ini juga dapat diimplikasikan oleh manajer perusahaan, analisis yang telah dibuat dapat memberikan gambaran dan dapat

mendeteksi apakah perusahaan dalam kondisi yang sehat (mengalami kemajuan) atau dalam kondisi buruk (mengalami kemunduran) sehingga pihak manajer dapat membuat keputusan dan kebijakan-kebijakan apa yang seharusnya dilakukan agar perusahaan tetap berjalan (*going concern*) dimasa yang akan datang.



DAFTAR RUJUKAN

- Arini, S. (2013). "Analisis Altman Z-score untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan farmasi di Indonesia". *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*. Vol. 2 No. 11 (2013), 5.
- Beams, F. A. (2015). *Advance Accounting*. America: Pearson Prentice Hall.
- Hanafi, M. M., Halim, & Abdul. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori AKuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Pers Rajawali.
- Harnanto. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: UPP AMP YKPN.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa*. Jakarta: Indeks.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Junaidi, & Nurdiono. (2016). *Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kurniawan, A. (2015). Pengertian Analisis Menurut Para Ahli Di dunia: (<http://www.gurupendidikan.co.id>, diakses 25 April 2018)
- Martani, D., Siregar, S. V., & Wardhani, R. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prastowo. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif dalam Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sawir, A. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wealth Manager Association. (2013). *The Secret of Wealth Management*. Jakarta: MIC.